

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
BERBANTUAN MEDIA POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV
SDN 07 KOTA BENGKULU**

Antoni Ferdiansyah¹, Yulistiawati², Neza Agusdianita³

^{1,3}Program Studi PPG Prajabatan PGSD, Universitas Bengkulu, Indonesia

²SDN 07 Kota Bengkulu

Korespondensi: antoniferdiansyah41@gmail.com ¹⁾ yulistiawati074@gmail.com

²⁾ neza.agusdianita@gmail.com ³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media powerpoint dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 07 Kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas IV SDN 07 Kota Bengkulu sebanyak 32 orang siswa. Penelitian dilakukan pada tanggal 24 April 2024 dan tanggal 29 April 2024. Metode dalam penelitian ini merupakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Instrument penelitian berupa lembar tes. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media powerpoint dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari rata-rata prestasi belajar siswa pelajaran IPAS pada siklus I sebesar 78,12 dengan ketuntasan belajar 62,50% meningkat pada siklus II sebesar 83,75 dengan ketuntasan belajar 84,75%. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 07 Kota Bengkulu.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Powerpoint, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by PowerPoint media in improving student learning achievement in class IV science and science learning at SDN 07 Bengkulu City. The subjects in this research were 32 class IV students at SDN 07 Bengkulu City. The research was conducted from April 24 2024 and April 29 2024. The method in this research is the Classroom Action Research method. Data collection techniques use test techniques. The research instrument is a test sheet. Data analysis techniques use quantitative techniques. The results of this research indicate that the application of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by PowerPoint media can improve student learning achievement. This can be seen from the average learning achievement of students in science and science lessons in cycle I of 78.12 with learning completeness of 62.50%, increasing in

cycle II of 83.75 with learning completeness of 84.75%. The conclusion of this research is that the application of the Problem Based Learning (PBL) model can improve student learning achievement in class IV science learning at SDN 07 Bengkulu City.

Keywords: Problem Based Learning, Powerpoint, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan pendapat Masykur (2019:141), pendidikan merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku manusia yang berkaitan dengan aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha sadar untuk merubah tingkah laku manusia mengenai sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, maupun negara.

Pendidikan di Sekolah Dasar saat ini sudah menerapkan kurikulum merdeka untuk siswa kelas 1, 2, 4, dan 5. Kurikulum Merdeka merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Menurut Cholilah, M., dkk (2023:64) mengatakan bahwa kurikulum merdeka adalah kegiatan pembelajaran yang berpusat pada kemampuan dan gaya belajar peserta didik dalam menerima pembelajaran, namun sesuai dengan standar tujuan capaian pembelajaran untuk pencapaian kelulusan terhadap hasil belajar dan keterampilan peserta didik

Berdasarkan wawancara bersama wali kelas IV SDN 07 Kota Bengkulu diperoleh bahwa peserta didik belum terbiasa memecahkan masalah dalam proses pembelajaran, semangat belajar peserta didik tergolong rendah terlihat pada peserta didik lebih banyak terlihat pasif dan sering mengantuk, serta nilai pada pembelajaran IPAS tergolong rendah.

Data hasil observasi terhadap prestasi belajar peserta didik melalui Penilaian Tengah Semester (PTS) menunjukkan masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM, dimana KKM mata pelajaran IPAS adalah 75. Sebanyak 32 orang jumlah peserta didik, peserta didik yang dinyatakan tuntas

pada mata pelajaran IPAS sebanyak 14 orang (43,75%) dan peserta didik yang tidak tuntas pada mata pelajaran tersebut sebanyak 18 orang (56,25%).

Permasalahan tersebut terjadi karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif saat proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan pasif serta sulit memahami materi pelajaran yang diberikan guru. Saat proses pembelajaran, guru kurang memanfaatkan media pembelajaran, terutama media yang berbasis komputer seperti microsoft powerpoint sehingga semangat dan minat peserta didik dalam belajar tergolong rendah.

Suatu alternatif pembelajaran diperlukan untuk mengatasi masalah yang telah diuraikan di atas adalah dengan menerapkan model Problem Based Learning berbantuan media powerpoint. Terutama pada Pembelajaran IPAS BAB 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita? Dengan Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang ditulis oleh Amalina, P., dkk (2024: 1050-1062) yang berjudul “Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 060811 Medan”. Dalam artikel tersebut juga mengungkapkan bahwa adanya peningkatan persentase pada prestasi belajar siswa.

Adapun penelitian yang ditulis oleh Sa’dulloh, M (2021:90-99) yang berjudul “Implementasi Problem Based Learning berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar tentang Hak dan Kewajiban terhadap Tumbuhan pada Siswa Kelas IV Semester I SDN Sutopati 5 Tahun Ajaran 2020/2021”. Dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penggunaan media slide powerpoint dapat meningkatkan prestasi belajar siswa meningkat.

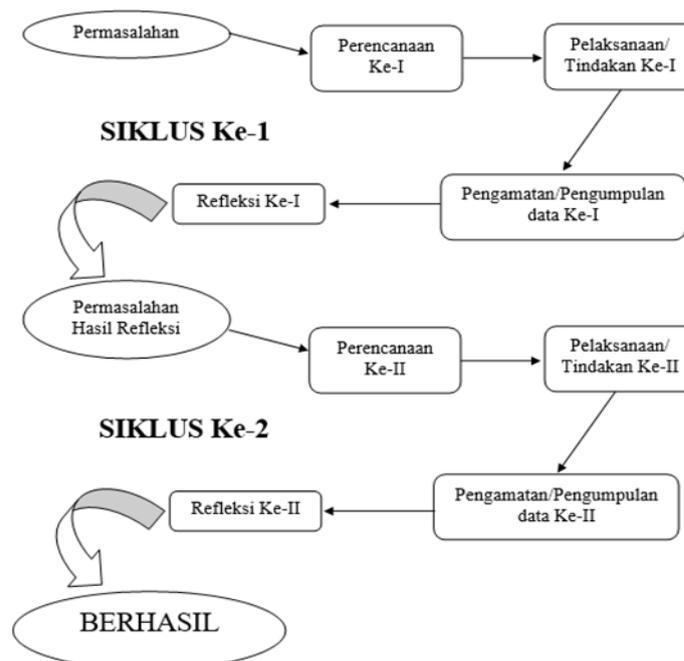
Sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 07 Kota Bengkulu”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research*. Menurut Asrori (2016:6) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah bentuk penelitian yang sifatnya reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga perolehan hasil belajar peserta didik dapat lebih baik. Sejalan dengan pendapat Djajadi (2019:1) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah bentuk penelitian yang dilakukan di kelas. Arikunto (2015:2) mengungkapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah rangkaian tiga buah kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau *classroom action research* adalah suatu bentuk penelitian berupa tindakan-tindakan yang dilakukan di kelas dan dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran supaya lebih berkualitas.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas menurut Asrori (2016:103) sebagai berikut:



Gambar 2.1 Siklus dalam PTK menurut Asrori (2016:103)

Penelitian ini telah dilakukan selama dua siklus. Menurut Juanda (2016: 149-154) siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas meliputi empat tahapan yaitu; (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *action*, (3) pengamatan atau *observing*, dan (4) refleksi atau *reflecting*. Aspek yang diamati pada setiap siklus adalah prestasi belajar siswa (aspek pengetahuan) dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media *powerpoint*.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 07 Kota Bengkulu tahun ajaran 2023-2024. Jumlah siswa kelas IV yaitu 32 siswa. Lokasi penelitian ini berada di Jalan Sentot Alibasya, Teluk Segara, Bajak, Kec. Teluk. Segara, Kota Bengkulu. Jenis tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis bentuk pilihan ganda dengan subjek peserta didik. Tes akan diberikan kepada peserta didik pada kegiatan penutup pembelajaran. Tujuannya supaya dapat mengetahui pencapaian peserta didik terhadap pembelajaran yang berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes adalah alat ukur dan panduan bagi peneliti dalam pengumpulan data dan evaluasi data (Hardani, 2020:405). Pada penelitian ini pengumpulan data melalui tes untuk mengukur prestasi belajar siswa aspek pengetahuan.

Teknik analisis data tes pada penelitian ini akan diukur menggunakan nilai rata-rata (*Mean*) dan presentasi ketuntasan belajar peserta didik. Pada penilaian prestasi belajar (aspek pengetahuan) digunakan rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} = Rata-rata
- $\sum x$ = Jumlah seluruh nilai
- n = Banyaknya siswa

(Sujadna, 2016:109)

Adapun pada penilaian ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), seorang siswa akan dikatakan mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai ≥ 75 (IPAS). Untuk menghitung

presentase ketuntasan belajar tersebut menggunakan rumus berikut :

$$KB = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

Keterangan

KB = Ketuntasan belajar

NS = Jumlah siswa yang tuntas N = Jumlah seluruh siswa

(Thoifah, 2020)

Keberhasilan prestasi belajar siswa, apabila dari presentase hasil tes siswa pada mata pelajaran IPAS mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan belajar 75% (KKM IPAS : 75).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media powerpoint, prestasi belajar siswa dapat meningkat pada setiap siklus yang telah dilaksanakan. Peningkatan prestasi belajar ini bergantung pada guru yang melakukan proses pembelajaran dengan bantuan media dan model pembelajaran yang digunakan serta bergantung juga pada diri siswa itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Salsabila dan Puspitasari (2020:278) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisik dan faktor psikis. Faktor fisik meliputi keadaan kesehatan, keadaan tubuh. Sedangkan faktor psikis seperti perhatian, minat, bakat, dan kesiapan. Adapun Faktor eksternal adalah faktor sekolah seperti kurikulum, metode mengajar, interaksi antar siswa, disiplin di sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, dan perpustakaan.

Selain faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, kelebihan dari model Problem Based Learning (PBL) juga dapat meningkatkan prestasi siswa, terlihat pada kelebihan model Problem Based Learning (PBL) menurut Amaludin (2021:21-22) terdapat lima kelebihan dari model Problem Based Learning, kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Merangsang kemampuan peserta didik dan memberikan kepuasan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan baru dan mengembangkannya.
2. Menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, inovatif,

meningkatkan motivasi dalam diri peserta didik untuk belajar serta mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan dengan pengetahuan yang baru.

3. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menerapkan pengetahuan mereka di dunia nyata.
4. Memotivasi peserta didik untuk belajar sepanjang hidup.
5. Pemecahan masalah bukan hanya memberikan kesadaran pada peserta didik bahwa belajar tidak tergantung pada kehadiran guru, namun juga pada motivasi intrinsik peserta didik

Tes evaluasi siswa siklus I dilakukan pada Bab 7 Topik A “Aku dan Kebutuhanku” mata pelajaran IPAS dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media powerpoint. Tes ini diberikan kepada 32 orang siswa pada akhir pembelajaran dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda untuk mata pelajaran 10 soal pilihan ganda untuk mata pelajaran IPAS. Hasil tes evaluasi siswa pada mata pelajaran IPAS dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Tes Evaluasi Siswa Mata Pelajaran IPAS Siklus I

Ketuntasan Belajar	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	20	62,50%
Tidak Tuntas	12	37,50%
Rata-rata Kelas	78,12	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 20 jumlah siswa yang tuntas dengan presentase 62,50% dan terdapat 12 jumlah siswa yang tidak tuntas dengan presentase 37,50%. Pada siklus I ini rata-rata yang diperoleh kelas IV sebesar 78,12.

Belum tercapainya indikator keberhasilan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada siklus I disebabkan karena proses pembelajaran dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media powerpoint belum terlaksana secara maksimal. Maka dari itu siklus I ini perlu dilakukan

refleksi untuk mencari permasalahan dan solusi dari permasalahan tersebut, sehingga dapat dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II.

Untuk mencapai ketuntasan belajar maka dilakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan seperti guru harus mengoptimalkan penggunaan media powerpoint, guru harus memberikan pertanyaan yang dapat membangun pemahaman siswa terhadap materi, pemberian reward untuk siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru supaya siswa yang lain dapat menyimak penjelasan guru dengan teliti sehingga memahami materi pelajaran, dan memberikan kesempatan bagi siswa yang belum memahami materi untuk bertanya mengenai materi tersebut.

Selanjutnya tes evaluasi siswa siklus II dilakukan pada BAB 7 Topik B “Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku?” mata pelajaran IPAS dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media powerpoint. Tes ini diberikan kepada 32 orang siswa pada akhir pembelajaran dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda untuk mata pelajaran IPAS.

Hasil tes yang diperoleh kemudian dirata-ratakan sehingga mendapatkan data yang pertama pada mata pelajaran IPAS. Hasil tes evaluasi siswa pada mata pelajaran IPAS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Tes Evaluasi Siswa Mata Pelajaran IPAS Siklus II

Ketuntasan Belajar	Siklus II	
	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	27	84,37%
Tidak Tuntas	5	15,63%
Rata-rata Kelas	83,75	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 27 jumlah siswa yang tuntas dengan presentase 84,37% dan terdapat 5 jumlah siswa yang tidak tuntas dengan presentase 15,63%. Pada siklus II ini rata-rata yang diperoleh kelas IV sebesar 83,75%.

Pada siklus II ini rata-rata yang diperoleh kelas IV sebesar 83,75. Data hasil analisis terhadap tes pada siklus II menunjukkan ada beberapa peserta didik yang

belum tuntas. Ketidaktutansan tersebut dikarenakan ketidaktelitian siswa saat mengerjakan soal. Hasil dari tes pada siklus II ini sudah meningkat, dimana pada mata pelajaran IPAS memperoleh rata-rata 83,75 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 84,37%.

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan terhadap prestasi belajar siswa pada siklus II ini memperoleh hasil bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan maka penelitian tindakan kelas ini telah selesai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media powerpoint dapat diambil kesimpulan bahwa Model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media powerpoint dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 07 Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes prestasi belajar siswa siklus I dapat meningkat pada siklus II. Terlihat pada rata-rata prestasi belajar siswa mata pelajaran IPAS pada siklus I sebesar 78,12 dengan ketuntasan belajar 62,50% meningkat pada siklus II sebesar 83,75 dengan ketuntasan belajar 84,37%.

SARAN

1. Guru diharapkan mampu memaksimalkan penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media powerpoint dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga seluruh siswa dapat menyerap ilmu yang diberikan guru saat proses pembelajaran.
2. Guru diharapkan mampu menggunakan media secara maksimal sehingga siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Amalina, P., dkk (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 060811 Medan, 8 (1), 1050-1062.

- Amaludin, L. (2021). *Model Pembelajaran Problem Based Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Arikunto, S., dkk (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asrori, M. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Cholilah, M., dkk (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21, *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1 (2), 57-66.
- Djajadi, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Juanda, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classrom Action Research)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Masykur. (2019). *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Aura Publisher.
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sa'dulloh, M (2021). Implementasi Problem Based Learning berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar tentang Hak dan Kewajiban terhadap Tumbuhan pada Siswa Kelas IV Semester I SDN Sutopati 5 Tahun Ajaran 2020/2021, *Journal of Education Research*, 3 (1), 90-99.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2 (2), 278-288.
- Thoifah, M. (2020, Desember 07). Cara Menganalisis Hasil Ulangan Siswa. Retrieved from <https://www.gurnulis.id/2020/12/cara-menganalisis-hasil-ulangan-siswa.html>